

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan dan Susunan Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora

SURAT KEPUTUSAN

No : 01/PPKHU/SK/IV/2014

TENTANG

SUSUNAN PENGURUS SANTRI PUTRA

PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ‘ULUM BLORA

Masa Bhakti 1435-1436 H/2014-2015 M

Bismillahirrohmanirrohim

Pengasuh Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora setelah :

Menimbang : Bahwasanya untuk kelancaran dan kesuksesan Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora, maka dipandang perlu dibentuk Pengurus Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bakti 1435-1436 H/2014-2015 M.

Bahwa agar Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bakti 1435-1436 H/2014-2015 M, memiliki kekuatan hukum maka perlu diterbitkan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Hasil Rapat Evaluasi Triwulan Kedua Pengurus Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bakti 1434-1435 H/ 2013-2014 M Hari Sabtu, Tanggal 5 April 2014 Yang Di Selenggarakan Oleh Pengurus Santri Putra Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bakti 1434-1435 H/2013-2014 M.

2. Menindak Lanjuti Hasil Rapat Evaluasi Triwulan Kedua Pengurus Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bakti 1434-1435 H/ 2013-2014 M, Di Kantor Yayasan Khozinatul ‘Ulum Al-Amien Blora Pada Hari Ahad, 6 April 2014 M Tentang Pembentukan Pengurus Santri Putra Baru Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bakti 1435-1436 H/2014-2015 M.

Memperhatikan : Untuk Keabsahan Pengurus Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora dan sebagai bukti keabsahan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengesahkan Pengurus Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bhakti 1435-1436 H/2014-2015 M.
2. Susunan Pengurus Santri Putra Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora Masa Bhakti 1435-1436 H/2014-2015 M secara lengkap terdapat lampiran yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan Surat Keputusan ini.
3. Segala sesuatu yang akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya jika terjadi kekeliruan dalam lampiran ini.
4. Surat ini berlaku sejak tanggal :

Ditetapkan di : Blora

Tanggal : 13 April 2014

Pengasuh Pondok Pesantren

Khozinatul ‘Ulum Blora

KH. M. Ahmad Muharror Ali

Tembusan disampaikan kepada :

1. Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum II Blora
2. Kepala Madrasah Diniyyah Ulya Khozinatul ‘Ulum Blora
3. Kepala Madrasah Diniyyah Wustho Khozinatul ‘Ulum Blora
4. Kepala Madrasah Diniyyah Awwaliyyah Khozinatul ‘Ulum Blora
5. Kepala Sekolah Tinggi Agama Islam Khozinatul ‘Ulum Blora
6. Kepala Madrasah Aliyyah Khozinatul ‘Ulum Blora
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Khozinatul ‘Ulum Blora
8. Kepala Madrasah Ibtidaiyah (Plus) Khozinatul ‘Ulum Blora
9. Arsip

Lampiran Surat Nomor : 01/PP.KHU/SK/IV/2014

Tanggal : 13 April 2014

SUSUNAN PENGURUS SANTRI PUTRA

Periode 1435-1436 H/ 2014-2015 M

Pengasuh : **KH. Muharror Ali**
Wakil Pengasuh : 1. **KH. Ahmad Zakky Fuad**
2. KH. Ahmad Labib Hilmy
3. H. Ahmad Fahim Mulabby
Pembina : 1. **KH. Muhtadi Nur**
2. K. Abdul Khobir
3. KH. Nur Rohim, S.Pd.I
4. KH. Nur Salim Kasmani, Lc., M.Sy
5. KH. M. Nur Ihsan, Lc., MA

Ketua Umum : **Qitfirul Aziz**
Ketua 1 : **Moh. Abdul Aziz Sahlan**
Ketua 2 : **A.Syafi'i** (tahfidz)

Sekretaris : 1. **Matori**
2. Ahmad sholihuddin
(tahfidz)
3. M. Syaifuddin Zuhri

Bandahara : 1. **Trisnaji**
2. Miftahut Ta'yin
(tahfidz)
3. Taufiqur Rohman

Seksi-Seksi

A. Seksi Pendidikan

1. **Aziz Musthofa (Co)** (tahfidz)
2. M. Nur Ronji
3. A. Ma'arif (tahfidz)
4. Imam Masyhuri
5. A. Shidiq (tahfidz)
6. M. Labib
7. Ahmad Faizin
8. M. Amin
9. Tamam Baharuddin

B. Seksi Keamanan

1. **M. Mahfudzon (Co)** (tahfidz)
2. M. Suyuti (tahfidz)
3. M. Agus Salim
4. Dwi Swarno
5. M. Rokim
6. Imron Jamil (tahfidz)
7. A. Hambali (tahfidz)
8. Abdul Ma'ruf
9. M. Faiz (tahfidz)

C. Seksi Kebersihan

1. **Agus Budiono (CO)** (tahfidz)
2. M. Abdul Wachid
3. Eko Bagus Muhibbin
4. M. Mukromin
5. Miftahun Ni'am (tahfidz)
6. Joko Sampurno

D. Seksi Perlengkapan

1. **Rifa'i Faizin (Co)**
2. Muhajirin
3. A. Saiful Anwar
4. Sulistiyono
5. Miftahul A'la
6. Ulil Albab

E. Seksi Pengajian Qur'an

1. **M. Abdul Hakam Sa'id**
2. A. Bashori (tahfidz)
3. Qonif Tamam (tahfidz)
4. Nur Rohmat
5. M. Khozin
6. A. Aris (tahfidz)
7. Ainul Yaqin

F. Seksi Bakat Dan Minat

1. **M. Shobirin (Co)** (tahfidz)
2. Syukron Ala Ni'am
3. Ali Mahmudi
4. Wahib Shobari

G. Seksi Humas

1. **Soim Daiman (CO)**
2. Yusuf Ristanto
3. Imam Shobirin
4. Khoirul Umam

H. Ketua Kamar

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| Kamar Sunan Ampel | : Syukron Ma'mun |
| Kamar Sunan Giri | : Zainal Abidin |
| Kamar Sunan G. Jati | : M. Yasin |
| Kamar Sunan Bonang | : Misbahul Masmud |
| Kamar Sunan Muria | : Aris Hidayat |
| Kamar Al Ghozali | : M. Muzakim |
| Kamar Sunan Kali Jaga | : Abdul Aziz |
| Kamar Syekh Jangkung | : Zaini Maftuhin |
| Kamar Sunan Qudus | : M. Syahid |
| Kamar Al qurro' | : Syaifuddin Amin M. |

Undang-undang dan Tata tertib Pondok Pesantren
UNDANG – UNDANG (TATA TERTIB)
PONDOK PESANTREN PUTRA KHOZINATUL
‘ULUM BLORA

BAB I

PERATURAN UMUM

Pasal 1

1. Santri wajib sowan kepada Pengasuh.
 - i. Ketika masuk Pondok
 - ii. Ketika keluar Pondok
2. Santri wajib mentaati Peraturan Pondok Pesantren.
3. Santri wajib taat dan patuh kepada Pengasuh, Dzurriyyah, Asatidz, dan Pengurus.
4. Santri wajib menghormati dan bersikap santun terhadap semua santri, tamu, dan masyarakat sekitar.
5. Santri wajib menjaga nama baik Pondok Pesantren baik didalam maupun di luar pondok.
6. Santri wajib memenuhi ketentuan administrasi/iuran wajib yang sewaktu-waktu ditentukan Pondok Pesantren.

SANKSI PELANGGARAN PERATURAN UMUM

Pasal 2

1. Santri yang melanggar pasal 1 ayat 1 dikenai sanksi :
 - i. Di laporkan pengasuh dan secara resmi belum di akui sebagai Santri Pondok Pesantren.
 - ii. Pemberitahuan dan Pemanggilan orang tua/wali dan secara resmi belum dinyatakan keluar dari Pondok Pesantren.
2. Santri yang melanggar pasal 1 ayat 2 dikenai sanksi sesuai dengan

pelanggaran yang dilakukan.

3. Santri yang melanggar pasal 1 ayat 3, 4 dan 5 dikenai sanksi sesuai kebijakan Pengurus.
4. Santri yang melanggar pasal 1 ayat 6 dikenai sanksi sesuai kebijakan Pengurus dan pemberitahuan orang tua/wali.

BAB II

PERATURAN BIDANG KEAMANAN KEWAJIBAN

Pasal 3

1. Santri wajib menjaga keamanan dan ketertiban pondok.
2. Santri wajib berdomisili/tinggal di Asrama Pondok Pesantren kecuali yang mendapatkan izin dari Pengasuh.
3. Santri wajib mohon izin Pengasuh atau Pengurus ketika meninggalkan pondok.
 - a. Pulang dan meninggalkan kegiatan pondok sampai menginap, izin kepada Pengasuh dan Pengurus.
 - b. Meninggalkan kegiatan pondok, izin kepada Pengurus.
4. Santri wajib berpakaian dan berkelakuan sopan (berkepribadian santri) baik di dalam atau di luar pondok.
5. Santri wajib memakai peci apabila keluar pondok.
6. Santri wajib memiliki sandal dan bagi yang bersekolah wajib memiliki sepatu.
7. Santri wajib mengikuti Jama'ah Sholat Maktubah yang dilaksanakan dimasjid bersama Pengasuh atau badalnya khususnya Maghrib dan Shubuh beserta wiridannya.
8. Santri wajib mengikuti jaga malam sesuai jadwal yang ditentukan.

LARANGAN

Pasal 4

1. Santri dilarang berhubungan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya baik lisan maupun tulisan kecuali ada hajat syar'i.
2. Santri dilarang hubungan sesama jenis (homo)
3. Santri di larang keras ngampung (Nonggo)
4. Santri dilarang mengambil hak milik orang lain.
5. Santri dilarang mengganggu hak milik orang lain (Nggosob) .
6. Santri dilarang hutang kepada pemilik warung (Bon).
7. Santri dilarang membawa dan/memakai sepeda motor kecuali santri yang telah mendapatkan izin dari Pengurus dan Pengasuh.
8. Santri dilarang meminjam dan atau memakai sepeda/sepeda motor tetangga tanpa seizin Pengurus
9. Santri di larang menaruh/memarkir sepeda atau sepeda motor di luar pondok pesantren.
10. Santri dilarang membawa dan/memakai Hp kecuali santri yang telah mendapatkan izin dari Pengurus dan Pengasuh
11. Santri dilarang main play stasion dan sejenisnya.
12. Santri dilarang membawa dan/memakai alat lahwi seperti kartu, game out, monopoli dan sejenisnya.
13. Santri dilarang membunyikan tape/radio dan sejenisnya kecuali hari libur.
14. Santri dilarang mengganggu orang lain.
15. Santri dilarang menonton pertunjukan konser, video, dan sejenisnya.
16. Santri dilarang menonton pertunjukan konser, video, dan sejenisnya.

17. Santri dilarang membawa atau meminum minuman keras dan obat-obatan terlarang .
17. Santri dilarang merokok dibawah umur 19 tahun.
18. Santri dilarang membaca novel, komik, dan sejenisnya yang berbau pornograpi.
19. Santri dilarang keluar malam mulai pukul 23.00 WIB kecuali ada izin dari Pengurus.

20. Santri dilarang berambut panjang atau menyemir rambut.
21. Santri dilarang menyelenggarakan atau mengikuti kegiatan luar pondok tanpa seizin pengurus.
22. Santri dilarang berperilaku tidak sopan, memakai gelang, kalung, tindik, tatonan, dan sejenisnya yang melanggar syara' dan bertutur kata yang tidak sesuai identitas santri.
23. Santri dilarang menemui santri putri selain waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh Pengasuh dan Pembina.
24. Santri dilarang pulang sebelum satu bulan sekali kecuali ada udur syar'I dan mendapat izin dari Pengurus dan atau Pengasuh.

SANKSI PELANGGARAN BIDANG KEAMANAN

Pasal 5

1. Santri yang melanggar pasal 3 ayat 1 dikenai sanksi sesuai dengan kebijakan pengurus.
2. Santri yang melanggar pasal 3 ayat 2 dikenai sanksi sesuai dengan kebijakan pengurus dan Pengasuh.
3. Santri yang melanggar pasal 3 ayat 3, 4, 5, dan 7 dikenai sanksi membersihkan lingkungan pondok dan kebijakan pengurus.
4. Santri yang melanggar pasal 3 ayat 6 dikenai sanksi membeli sepatu atau sandal dan kebijakan pengurus.
5. Santri yang melanggar pasal 3 ayat 8 dikenai sanksi membersihkan selokan dan kebijakan pengurus.
6. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 1, 2 dan 11 dikenai sanksi ta'liq, pemberitahuan orang tua/wali, gundul, dan kebijakan pengurus.
7. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 3 dikenai sanksi ta'liq, pemberitahuan orang tua/wali, gundul, karantina 7 hari dan kebijakan pengurus.
8. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 4 dikenai sanksi ta'liq, pemberitahuan orang tua/wali, gundul, ganti rugi, kebersihan pondok dan

kebijakan pengurus.

9. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 5, 8, 9, 13 dan 14 dikenai sanksi membersihkan lingkungan pondok dan kebijakan pengurus.
10. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 6 dikenai sanksi melunasi hutangnya, pemberitahuan orang tua/wali, membersihkan lingkungan pondok dan kebijakan pengurus.
11. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 7, 10, 12 dan 18 dikenai sanksi penyitaan dan kebijakan pengurus.
12. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 15 dikenai sanksi ta'liq, pemberitahuan orang tua/wali, gundul, membersihkan selokan dan kebijakan pengurus.
13. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 16 dikenai sanksi ta'liq, pemberitahuan orang tua/wali, gundul, karantina 7 hari, jama'ah shof awal 41 hari dan kebijakan pengurus.
14. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 17 dikenai sanksi membersihkan selokan dan kebijakan pengurus.
15. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 19 dikenai sanksi kebersihan pondok selama 3 hari dan kebijakan pengurus.
16. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 20 dikenai sanksi pemangkasan bagi yang berambut panjang dan gundul bagi yang menyemir serta kebijakan pengurus.
17. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 21 dan 22 dikenai sanksi sesuai kebijakan pengurus.
18. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 23 dikenai sanksi disowankan kepada pengasuh, dan kebijakan Pembina dan Pengasuh.
19. Santri yang melanggar pasal 4 ayat 24 dikenai sanksi membeli alat kebersihan dan kebijakan pengurus.

BAB III

PERATURAN BIDANG PENDIDIKAN

Pasal 6

1. Santri wajib mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh Seksi Pendidikan.
2. Santri wajib sekolah diniyah kecuali santri tahfidz.
3. Santri wajib menjaga ketertiban pada setiap kegiatan.
4. Santri wajib minta izin kepada pengurus bila tidak masuk sekolah atau berhalangan mengikuti kegiatan.
5. Santri wajib berpakaian sopan & berpeci bila mengikuti kegiatan dan sekolah.

SANKSI PELANGGARAN BIDANG PENDIDIKAN

Pasal 7

1. Santri yang melanggar pasal 6 ayat 1, 3 dan 5 dikenai sanksi sesuai kebijakan pengurus.
2. Santri yang melanggar pasal 6 ayat 2 dikenai sanksi kebijakan Pengurus atau kebijakan Pengasuh.
3. Santri yang melanggar pasal 6 ayat 4 dikenai sanksi menghafal dan atau sesuai kebijakan pengurus.

BAB IV

PERATURAN BIDANG PENGAJIAN AL_ QUR'AN Pasal 8

Santri Juz 'Amma

1. Santri Juz 'Amma wajib mengaji kepada Pengasuh/badalnya.
2. Santri Juz 'Amma wajib mengikuti kegiatan yang ditentukan Pengurus (ex : setoran, deresan, halaqoh, dll).

3. Santri Juz 'Amma yang sudah hatam juz amma wajib mengikuti wisuda.
4. Santri Juz 'Amma wajib minta izin kepada Pengurus bila tidak mengaji/berhalangan.

Pasal 9

Santri Bin Nadhor

1. Santri Bin Nadhri wajib mengaji kepada pengasuh.
2. Santri Bin Nadhri juz 1-10 wajib menyemakkan kepada ustadz/pengurus yang ditunjuk pengurus dan atau pengasuh.
3. Santri Bin Nadhri wajib mengikuti mudarosah yang telah ditentukan.
4. Santri Bin Nadhri wajib minta izin kepada pengurus bila tidak mengaji atau berhalangan mengikuti kegiatan.

Pasal 10

Santri Bil Hifdzi

1. Santri Bil Hifdzi wajib mengaji kepada Pengasuh.
2. Santri Bil Hifdzi wajib mengikuti deresan yang telah ditentukan oleh pengasuh.
3. Santri Bil Hifdzi wajib mengikuti semaan setahun sekali.
4. Santri Bil Hifdzi wajib mengikuti tes setiap 10 juz.
5. Santri Bil Hifdzi yang sudah hatam wajib mengikuti wisuda.
6. Santri Bil Hifdzi wajib minta izin kepada pengurus bila tidak mengaji atau berhalangan mengikuti kegiatan.

SANKSI PELANGGARAN BIDANG PENGAJIAN AL_ QUR'AN

Pasal 11

1. Santri yang melanggar pasal 8 ayat 1, 2, 3 dan 4 dikenai sanksi sesuai Kebijakan Pengurus dan atau Pengasuh.
2. Santri yang melanggar pasal 9 ayat 1, 2, 3 dan 4 dikenai sanksi sesuai Kebijakan Pengurus dan atau Pengasuh.

3. Santri yang melanggar pasal 10 ayat 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 dikenai sanksi sesuai Kebijakan Pengurus dan atau Pengasuh.

BAB V
PERATURAN BIDANG KEBERSIHAN
Pasal 12

1. Santri wajib mentaati peraturan yang ditentukan oleh seksi kebersihan.
2. Santri wajib menjaga kebersihan dan kelestarian pondok.
3. Santri wajib mengikuti ro'an dan kerja bakti yang telah ditentukan.
4. Santri wajib melaksanakan jadwal piket yang telah ditentukan.
5. Santri wajib menjaga inventaris kebersihan.

SANKSI PELANGGARAN BIDANG KEBERSIHAN
Pasal 13

1. Santri yang melanggar pasal 12 ayat 1, 2, 3, 4 dikenai sanksi sesuai kebijakan pengurus.
2. Santri yang melanggar pasal 12 ayat 5 dikenai sanksi ganti rugi atau kebijakan pengurus.

BAB VI
PERATURAN BIDANG
PERLENGKAPAN Pasal 14

1. Santri wajib menjaga inventaris dan sarana perlengkapan pondok.
2. Santri wajib menggunakan listrik secukupnya.
- 3.

SANKSI PELANGGARAN BIDANG PERLENGKAPAN
Pasal 15

1. Santri yang melanggar pasal 14 ayat 1 dikenai ganti rugi dan atau

kebijakan pengurus.

2. Santri yang melanggar pasal 14 ayat 2 dikenai sanksi sesuai kebijakan pengurus.

BAB VII

PERATURAN BIDANG PENGEMBANGAN BAKAT & MINAT

Pasal 16

1. Santri yang mengikuti kegiatan dalam bidang pengembangan bakat dan minat wajib mentaati peraturan yang ditentukan.
2. Santri wajib menjaga inventaris dan sarana pengembangan minat dan bakat .

SANKSI PELANGGARAN BIDANG PENGEMBANGAN BAKAT & MINAT

Pasal 17

1. Santri yang melanggar pasal 16 ayat 1 dikenai sanksi sesuai kebijakan pengurus.
2. Santri yang melanggar pasal 16 ayat 2 dikenai sanksi ganti rugi dan atau kebijakan pengurus.

BAB VIII

PERATURAN KHUSUS

Pasal 18

1. Santri wajib mengabdikan kepada pondok minimal satu tahun bagi santri tahfidz dan lulusan ulya yang sudah diwisuda sebagai riyadloh dan praktek (ex : tartilan setiap hari jum'at).
2. Santri wajib melalui pengasuh bila menginginkan khitbah dengan Santri Putri Pondok Pesantren Khozinatul 'Ulum.
3. Santri yang mendapat izin dari Pengasuh membawa dan menggunakan HP harus memenuhi ketentuan administrasi yang telah

ditentukan oleh pengurus.

SANKSI PELANGGARAN PERATURAN

KHUSUS Pasal 19

1. Santri yang melanggar pasal 18 ayat 1 dikenai sanksi sesuai Kebijakan Pengurus.
2. Santri yang melanggar pasal 18 ayat 2 dikenai sanksi sesuai Kebijakan Pengasuh.
3. Santri yang melanggar pasal 18 ayat 3 dikenai denda atau sesuai Kebijakan Pengurus.

BAB IX
PENUTUP
Pasal 20

Setiap anggota santri Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora berfungsi sebagai pengendali, penegak tata tertib, dan sebagai suri tauladan bagi seluruh santri.

Pasal 21

1. Tata Tertib yang belum diatur dalam tata tertib diatas akan diatur kemudian.
2. Tata Tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Mengetahui
Pengasuh Pondok Pesantren
Khozinatul ‘Ulum Blora

KH. Muharror Ali

Lampiran 3

Daftar tenaga pengajar

DAFTAR TENAGA PENGAJAR DI PONDOK PESANTREN KHOZINATUL ULUM

BLORA

Tahun Ajaran 2013/2014

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	PELAJARAN YANG DIAMPU
1	KH. Muharror Ali	Yambu'ul Qur'an, Kudus	Balaghoh, Tasawwuf
2	KH. Muhtadi Nur	Al-Anwar, Sarang, Rembang	Ahklaq, Tauhid, Nahwu
3	KH. Ali Muhdlor, S. Pd.I	Zumrotut Tholibin, Sulang	Fiqh
4	KH. Azizi Malik	Roudlhatut Thalibin, Rembang	Nahwu
5	KH. Nur Salim Kasmani, Lc. M.Sy	Al-Azhar, Kairo, Mesir	Ushul Fiqh, Ilmu Tafsir
6	Ust. Muhtarom, S. Pd.I	Khozinatul Ulum, Blora	Istilah-istilah Fiqh
7	Ust. M. Tamyiz	Khozinatul Ulum, Blora	Tafsir
8	Ust. Nur Rokhim, S. Pd.I	Khozinatul Ulum, Blora	Hadits
9	Ust. Sutaji	PP. Malang	Balaghah, Tauhid
10	Ust. Abdul Khobir	Khozinatul Ulum, Blora	Hadis, Ushul Fiqh, Qowa'id
11	Ust. Syihabuddin	Khozinatul Ulum, Blora	Tafsir, Insyah
12	H. Ahmad Zaky Fuad	An-Nur, Bantul, Yogyakarta	'Arudl
13	H. Ahmad Labib Hilmy	Al-Anwar, Sarang, Rembang	Musthalah Hadis, Nahwu
14	Ust. Muslimin	Khozinatul Ulum, Blora	Fara'id
15	H. Ahmad Ihsan, Lc	MA Al-Azhar, Kairo, Mesir	Qiro'ah, Muthala'ah,
16	Ust. Abdul Halim	Al- Falah, Kediri	Fiqih, Qiro'ah
17	Ust. Muslimin	Matholi'ul Falah, Pati	Sharaf, I'lal, Tauhid

18	Ust. A. Khoiruddin	Khozinatul Ulum, Blora	Hadis
19	Ust. Nailus Syarof, S. Pd	Khozinatul Ulum, Blora	Bahasa Inggris
20	Ust. M. Zuhd	Khozinatul Ulum, Blora	Tajwid, Muhafadhah
21	Ust. Drs. Muslimin	IAIN Walisongo, Smg	Tauhid
22	Ust. A. Fauzi	Khozinatul Ulum, Blora	Tauhid
23	Ust. A. Kholik, S.Pd.I	IAIN Walisongo, Smg	Akhlak
24	Ust. Anwar Rohim, S.Pd.i	Khozinatul Ulum, Blora	Qira'ah sab'ah
25	Ust. Ahmad Rosyidi	Khozinatul Ulum, Blora	Tajwid
26	Ust. Mustaqim Abdullah, S.Pd.I	Khozinatul Ulum, Blora	Arut
27	Ust. Mahfudz	Khozinatul Ulum, Blora	Balaghoh
28	Ust. Mujari, S. Pd.I	Khozinatul Ulum, Blora	Bahasa Arab
29	Ust. Ali Subhan, S. Pd.I	Khozinatul 'Ulum Blora	Mustholahul Hadist
30	Ust. Drs. Saat Afandi	Roudlhatut Thalibin, Rembang	Bahasa Arab
31	Ust. Hamam Syarifudin	Al-Anwar, Sarang, Rembang	Nahwu
32	Ust. Lilik Mahzun	Matholi'ul Falah, Pati	Sorof
33	Ust. Iswantoro	Matholi'ul Falah, Pati	Tauhid
34	Ust. Asrial	Al-Anwar, Sarang, Rembang	Nahwu
35	Ust. Mahbub Junaidi, S.Pd	Khozinatul Ulum, Blora	Tajwid
36	Ust. Syukron Ni'am	API, Tegalrejo, Magelang	Nahwu
37	Abdul Hakim, S. Pd.I	Khozinatul Ulum, Blora	Nahwu
38	Ali Mas'udi	Khozinatul Ulum, Blora	Fiqh
39	Ust. Izzudin	Khozinatul Ulum, Blora	Tarikh Nabi
40	Ust. M. Irham	Khozinatul Ulum, Blora	Falak
41	Ust. A. Saifullah, S. Pd.I	Khozinatul Ulum, Blora	Fiqh
42	Ust. Misbachul Huda	Khozinatul Ulum, Blora	Sorof
43	Ust. Khoirun	Khozinatul Ulum, Blora	Nahwu

Bukti hasil wawancara
BUKTI WAWANCARA

BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : KH. Muharror Ali
Jabatan : Pengasuh

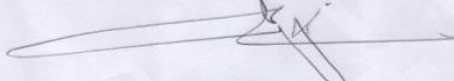
Benar-benar telah diwawancarai oleh, saudara :

Nama : Ilham Prakoso
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 091111022
Untuk : Penyusunan Skripsi
Tempat : Ndalem KH. Muharror Ali

Demikian surat pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

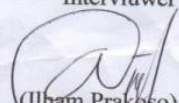
Blora, 10 November 2014

Interviewee



(KH. Muharror Ali)

Interviuer



(Ilham Prakoso)
091111022

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana menurut Pak Yai mengenai bimbingan islam yang ada di pondok pesantren khozinatul 'ulum blora ?

Jawab

- a. Sangat jelas sekali, karena pesantren merupakan lembaga *tafaqquh*, lembaga sosial karena kita langsung berintraksi dengan masyarakat, selanjutnya lembaga keagamaan dan yang terakhir lembaga perjuangan
 - b. Lembaga sosial itu adalah, lembaga yang menyangkut bagaimana persoalan-persoalan yang ada dimasyarakat, dan persolalan kehidupan sehari-hari. Kita tidak lepas memberikan petunjuk kepada masyarakat, bagaimana jalan yang benar.
 - c. Lembaga perjuangan, karena kita merupakan lembaga yang tugasnya membina para santri, bagaimana agar para santri memiliki akhlak yang baik tentunya yang sesuai dengan akhlak Rasulullah. Kemudian setelah dibina,para santri bisa mengabdikan diri, men *tashril 'ilmi* .
2. Kemudian bagaimana cara bimbingan pesantren agar ketika santri sebelum masuk di lembaga pesantren hingga keluar kemudian mengabdikan diri dimasyarakat.

Jawab

- a. Ada banyak cara membimbing para santri agar kelak ketika selesai dari pesantren langsung dapat mengabdi pada masyarakat
- b. Diantara cara-cara bimbingan itu adalah memanfaatkan lembaga-lembaga pendidikan yang ada dipesantren, seperti Madsrah Diniyah Awwaliyah, Wustho hingga 'Ulya dan lembaga sekolah formal mulai MI hingga Perguruan Tinggi.
- c. Kesemuanya tadi merupakan satu upaya untuk membimbing para santri agar menjadi santri yang sholeh, *akram*(mulia) dihadapan Allah
- d. Selain bimbingan melalui lembaga pendidikan, kita juga mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan agar santri ketika selsai dari pesantren bisa mandiri, seperti pelatihan khitobah, pelatihan bahasa Arab karena bahasa Arab ini diperlukan untuk memahami buku-buku agama atau kitab-kitab yang notabennya berisi tentang sejarah. Kemudian bahasa Inggris karena kita saat sekarang ini tidak lepas intraksinya denga masyarakat global

- e. Kemudian selain itu, membiasakan para santri untuk istiqomah melafalkan do'a-do'a yang telah diamalkan oleh para Ulama' terdahulu, karena didalam do'a-do'a tersebut ada beberapa nuansa yang dijanjikan oleh Rasulullah. Do'a itu diharapkan akan bisa membentengi dari gangguan-gangguan, baik itu gangguan yang bersumber dari manusia atau dari makhluk selain manusia. Terkadang manusia itu memiliki rintangan tidak hanya dari manusia saja, akan tetapi terkadang dari makhluk selain manusia.
3. Kemudian pertanyaan selanjutnya mengenai dzikri yang diamalkan oleh para santri yaitu *wirdhul lathif*, menurut Pak Yai bagaimana penjelasan mengenai *wirdhul lathif* itu sendiri ?

Jawab

- a. Sangat jelas sekali bahwa dzikir-dzikir yang diamalkan oleh para santri bersumber dari Rasulullah dan Al-Qur'an.
- b. Setiap do'a yang ada di *wirdhul lathif* itu bersumber dari Rasulullah, dan do'a-do'a yang ada di dalam *wirdhul lathif* banyak dijumpai di kitab *Al-Adzkarun Nawawi* karangan Imam Nawawi.
4. Kemudian bagaimana menurut Pak Yai mengenai kebermaknaan hidup itu sendiri ?

Jawab

- a. Kebermaknaan hidup disini adalah hidup yang senantiasa selalu dijaga oleh Allah SWT.
- b. Mendapatkan motivasi untuk meningkat ibadahnya, krena didalam *wirdhul lathif* yang disampaikan oleh Rasulullah memiliki keistimewaan.
5. Pertanyaan terakhir, *wirdhul lathif* ini kan tidak semua kalangan yang mengetahui, menurut Pak Yai, bagaimana agar semua kalangan itu mengetahui mengenai *wirdhul lathif* ini ?

Jawab

- a. Caranya yaitu dengan mensosialisasikan kepada seluruh santri yang ada di pesantren ini.

- b. Para santri yang ketika pulang kampung mengajak keluarganya untuk sama-sama mengamalkan.
- c. Maka dari itu wirdhul lathif ini kami anjurkan dipesantren agar sampai kapanpun wirid ini selalu dibaca hingga anak cucu.
- d. Untuk lebih lengkapnya cari bulletin yang *shoutut tullab* edisi pertama dan kedua, nanti kalian akan menemukan lebih banyak lagi keistimeawaan lainnya dari wirdhul lathif ini.

Lampiran 5

Keadaan santri dan sarana prasarana

Keadaan Santri dan Sarana Prasarana Pendidikan

Di Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum

Jumlah santri pondok pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora

Tahun 2013/2014

No	Santri	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tahfidz	49	57	106
2	Santri Non Tahfidz	253	494	747
3	Santri anak-anak	28	35	63
4	Santri mahasiswa	24	38	62
	Jumlah			978

Sarana Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Khozinatul ‘Ulum Blora

NO	URAIAN	ADA	TIDAK ADA	BERKEMBANG PADA TAHUN
1	Masjid	✓		2010
2	Asrama Santri Putra Non Tahfidz	✓		2009
3	Aula Santri Putra	✓		2006
4	Aula Santri Putri	✓		2002
5	Perpustakaan Mltimedia	✓		2001
6	Perpustakaan Non Multimedia (Umum)	✓		2001
7	Koperasi Santri Putra	✓		2008
8	Koperasi Santri Putri	✓		2001
9	Asrama Santri Putra Tahfidz	✓		2010
10	Asrama Santri Putri Tahfidz	✓		2004
11	Asrama Mahasiswa Putra	✓		2010
12	Asrama Mahasiswa Putri	✓		2010
13	Asrama Anak-anak Purta/Putri	✓		2010

14	Gudang Penyimpanan	✓		2009
15	Gedung MI	✓		2011
16	Gedung MTs	✓		2005
17	Gedung MA	✓		2005
18	Gedung Sekolah Tinggi Agama	✓		2010
19	Kantor MI	✓		2011
20	Kantor MTs	✓		2005
21	Kantor MA	✓		2005
22	Gedung Pendidikan Al-Qur'an		✓	
23	Gedung TK		✓	
24	Gedung MDA		✓	
25	Gedung MDW		✓	
26	Gedung MDU		✓	
27	Laboratorium Bahasa	✓		2011
28	Laboratorium Komputer	✓		2011
29	Poskestren	✓		2006
30	Kandang Ternak	✓		2008
31	Pabrik Tahu	✓		2008

Lampiran 6

Naskah Wirdhul Lathif

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. (ثلاثا)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْعَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ شَرِّ عَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ. (ثلاثا)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلَهِ النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. (ثلاثا)

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ، وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ. (ثلاثا)

أَفْحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنْتُمْ لَنَا لَا تُرْجَعُونَ. فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ. وَ مَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ، فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ، إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ. وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ. فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ. وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ. يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ، وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ. أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. (ثلاثا) لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ. هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّبُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ. هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ، لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى، يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ. سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ. إِنَّا كَذَلِكَ نُجْزِي الْمُحْسِنِينَ. إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ. أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (ثلاثا) بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (ثلاثا) اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِرٍّ، فَأَتَمِّمْ نِعْمَتَكَ عَلَيَّ وَعَافِيَتَكَ وَسِرَّتَكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. (ثلاثا) اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أَشْهَدُكَ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ. (أربعاً) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَابِي نِعَمَهُ وَيُكَافِيهِ مَرِنْدَهُ. (ثلاثا) آمَنْتُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَكَفَرْتُ بِالْجِنِّ وَالطَّاغُوتِ، وَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعَزْوَةِ الْوُثْقَى، لَا انْفِصَامَ لَهَا، وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ. (ثلاثا) رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا. (ثلاثا) حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (سبعاً) اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. (عَشْرًا) اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فُحَاءَةِ الْخَيْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فُحَاءَةِ الشَّرِّ. اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي، وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأُبُوءُ بِدَنْبِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، عَلَيْنِكَ تَوَكَّلْتُ، وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ، وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا، إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ،

بِرَحْمَتِكَ اسْتَجِيبْ، وَمِنْ عَذَابِكَ اسْتَجِيرُ. أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي وَلَا إِلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ طَرْفَةَ عَيْنٍ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الهمِّ والحزن، وأعوذُ بِكَ مِنَ العجزِ والكسل، و أعوذُ بِكَ مِنَ الخُبْلِ والبخل، وأعوذُ بِكَ مِنَ غلبةِ الدينِ وقهرِ الرِّجال. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ العافية، في الدنيا والآخرة. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ العفوَ والعافية، والمعاذَةَ الدائمة، في ديني ودُنْيائي وأهلي ومالي. اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوَازِي وَأَمِنْ رُوَعَايَ. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُعْتَالَ مِنْ تَحْتِي. اللَّهُمَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي، وَأَنْتَ تَهْدِينِي، وَأَنْتَ تُطْعِمُنِي وَأَنْتَ تَسْقِينِي، وَأَنْتَ تُبَيِّنُنِي، وَأَنْتَ تُخَيِّرُنِي. أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ، وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفاً مُسْلِماً، وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ. اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ، وَإِلَيْكَ النُّشُورُ، أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ فَتَحَهُ وَنَصَرَهُ وَنَوَّرَهُ وَبَرَكَتَهُ وَهُدَاهُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ، وَخَيْرَ مَا فِيهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا فِيهِ. اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ، فَمِنْكَ وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ عَلَى ذَلِكَ. سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرَضَى نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ.(ثلاثا). سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. (ثلاثا). الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. (ثلاثا). لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. (ثلاثا). اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. (ثلاثا).

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاوَاتِ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. (ثلاثا).

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَدَدَ كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ.(ثلاثا مرة) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (ثلاثا مرة)

Lampiran 7

Setifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ILHAM PRAKOSO**
NIM : 091111022
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014 di Kabupaten Semarang dengan nilai :

85 4,0 / A

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,
Ketua



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

